

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa Perancis merupakan bahasa yang populer saat ini. Sudah banyak orang yang ingin belajar bahasa Perancis dan mengetahui kebudayaannya. Bahasa Perancis merupakan bahasa Internasional kedua setelah bahasa Inggris. Bahasa Perancis merupakan salah satu bahasa internasional yang tidak diragukan penggunaannya di berbagai negara di dunia. Bahkan bahasa Perancis menjadi salah satu bahasa yang mempunyai penutur terbanyak di dunia, karena bahasa Perancis digunakan sebagai bahasa resmi di beberapa negara ataupun wilayah bekas koloni Perancis (*Francophone*).

Banyak media yang digunakan dalam mempelajari bahasa dan kebudayaan, salah satunya adalah film. Seiring berjalannya waktu, dunia perfilman telah mengalami perkembangan. Film telah memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat. Film adalah gambar hidup, yang dihasilkan dari rekaman. Definisi film menurut Undang-Undang Perfilman No. 8 Tahun 1992 adalah :

Karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan/atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik dan/atau lainnya.

Menurut Nurjanah (2012 : 3), film atau video (karya seni rekam) adalah sebuah karya artistik, karya sintetik (perpaduan berbagai cabang seni) dan karya kolektif yang melibatkan para seniman dari berbagai cabang kesenian. Film dengan

segala unsur seninya tidak saja menjadi sebuah hiburan tetapi kini fungsinya juga sebagai sumber informasi dan pendidikan. Film lahir dan berkembang di masyarakat. Sehingga, film dapat menjadi sebuah kritik sosial, atau cerminan dari keadaan sosial masyarakat yang ada dimana film itu dibuat.

Film sebagai cermin pencitraan suatu budaya, kehidupan sosial dan pariwisata. Gambar bergerak, yang disebut film menghasilkan suara yang dapat menghidupkan gambar. Suara tersebut dapat berupa musik, ujaran, dan dialog percakapan yang diucapkan oleh para pemeran atau tokoh film tersebut. Dialog, adegan, dan lokasi dalam film ditampilkan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan gambaran dan realitas hidup kepada para penikmat film sehingga orang-orang dapat menggunakan film sebagai sarana informasi hingga media pembelajaran dalam bidang pendidikan. Dengan demikian, film merupakan salah satu media yang menyenangkan dalam belajar bahasa. Selain pembelajar dapat mendengarkan percakapan dan menyaksikan alur cerita yang ada di dalamnya mereka juga dapat mempelajari kebudayaan Perancis di film tersebut.

Berlandaskan teori bahwa film merupakan sebuah gambaran dari gejala sosial yang terjadi di masyarakat, dapat diungkapkan bahwa di dalam film terdapat banyak informasi tentang keadaan masyarakat, kecenderungan sosial, dan masalah-masalah sosial yang mungkin terkandung di dalamnya.

Film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* atau *Welcome to the Sticks* ini adalah sebuah film karya Dany Boon yang dirilis tahun 2008. Film ini dibintangi oleh Dany Boon, Kad Merad dan Zoé Félix. Film ini telah meraih sukses yang sangat besar, hal tersebut diungkapkan oleh Ambarita et al. (2014) bahwa film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* karya Dany Boon ini telah memecahkan rekor *box office* di Perancis. Selain itu film ini juga merupakan film Perancis terlaris yang telah ditonton oleh 20,5 juta penonton dalam tempo 23 minggu sehingga menghasilkan pemasukan terbesar dalam sejarah, lebih dari \$192 juta. Film ini mengisahkan Phillipe Abrams yang merupakan seorang manager di kantor pos di Salon-de-Provence, sebuah kota yang nyaman di bagian utara Perancis. Istrinya yang bernama Julie merasa depresi sehingga untuk

Dera Setiawati, 2015

ANALISIS PRAGMATIK IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM FILM BIENVENUE CHEZ LES CH'TIS KARYA DANY BOON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyenangkannya, Abrams mencoba untuk pindah kerja ke daerah Mediterania dimana posisi tersebut harus ditempati orang cacat. Abrams mencoba berpura-pura menjadi orang cacat namun ketahuan sehingga dia mendapat hukuman dengan ditempatkan di Bergues, kota terpencil di utara Perancis. Dan dimulailah petualangan dan pengalaman hidup Phillipe Abrams yang dikisahkan dalam sebuah alur cerita yang sangat menarik. Cerita tersebut dibuat sedemikian rupa agar menarik perhatian para penonton dengan berbagai unsur yang ada di dalamnya, baik latar, tokoh dan percakapan atau dialog yang ada.

Dialog atau percakapan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam sebuah film. Dialog atau percakapan yang ada merupakan media utama untuk memberikan pesan, informasi, serta nilai-nilai yang ingin disampaikan. Pesan tersebut tentunya akan dapat dipahami jika penutur dan lawan tutur mempunyai latar belakang pengetahuan yang sesuai dengan prinsip yang ada. Namun, dalam sebuah dialog atau percakapan tentu juga terdapat beberapa maksud yang tidak disebutkan maupun dijelaskan secara jelas dan terbuka. Hal tersebut terjadi karena adanya pengungkapan atau penyampaian maksud tersirat dari penutur kepada lawan tutur ataupun sebaliknya. Seperti dalam Film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* ini, penyampaian maksud secara tersirat yang terjadi dalam sebuah percakapan dari penutur kepada lawan tutur harus diteliti agar dapat dipahami dengan baik makna dan maksudnya. Adapun penyampaian maksud secara tersirat itu lazim disebut dengan implikatur percakapan.

Implikatur Percakapan adalah penyampaian maksud dari pembicara atau penutur kepada lawan tuturnya dengan maksud atau makna yang terselubung. Dengan kata lain, implikatur percakapan ini menerangkan yang mungkin diartikan, disarankan, atau dimaksudkan oleh penutur dapat berbeda dengan apa yang dikatakan. Penelitian mengenai implikatur percakapan perlu dilakukan mengingat dalam penyampaian maksud yang sebenarnya seringkali penutur mengatakan hal yang tidak eksplisit dan bisa dimungkinkan adanya kesalahpahaman oleh lawan tutur.

Kajian pragmatik ini juga diperlukan untuk mengupas lebih dalam bagaimana wujud

Dera Setiawati, 2015
ANALISIS PRAGMATIK IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM FILM BIENVENUE CHEZ LES CH'TIS KARYA
DANY BOON

implikatur percakapan yang ada serta fungsinya dalam sebuah percakapan antar penutur dan lawan tutur dalam Film *Bienvenue Chez Les Ch'tis*.

Penelitian terhadap implikatur percakapan sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Hesty Widya Astuti (2010) dalam bahasa Indonesia dengan skripsi yang berjudul “Implikatur Percakapan Wacana Humor Pada Acara Komedi Awes Ada Sule” dan Jajang Nurjaman (2011) dengan judul “Strategi menyindir dan Implikatur Percakapan pada Kabar Bang One”. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah implikatur percakapan yang digunakan yaitu berupa pematuhan dan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip kerja sama Grice, pematuhan terhadap maksim relevansi, kualitas dan kuantitas, sedangkan pelanggaran hanya terhadap maksim cara.

Namun penelitian terhadap film yang dipilih peneliti ini yaitu film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* belum pernah dilakukan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang implikatur percakapan dalam film tersebut melalui kajian pragmatik, mengingat sebagian besar penelitian-penelitian sebelumnya di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis mengenai analisis film menitikberatkan pada kajian pragmatik tindak tutur maupun peristiwa tutur saja, seperti yang pernah dilakukan oleh Gabriela Yanti Baskara (2011) dengan skripsi yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Menurut Searle dalam *Bande Desinée Madame Bovary* Karya Daniel Bardet”. Untuk itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pragmatik Implikatur Percakapan Dalam Film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* Karya Dany Boon**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Dera Setiawati, 2015

ANALISIS PRAGMATIK IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM FILM BIENVENUE CHEZ LES CH'TIS KARYA DANY BOON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana wujud implikatur percakapan yang disebabkan pelanggaran maksim percakapan dari Grice dalam Film “*Bienvenue Chez Les Ch’tis*”?
2. Apa bentuk dari tuturan implikatur percakapan yang terdapat dalam Film “*Bienvenue Chez Les Ch’tis*”?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memaparkan wujud implikatur percakapan yang disebabkan oleh pelanggaran maksim percakapan dari Grice dalam Film “*Bienvenue Chez Les Ch’tis*”.
2. Menganalisis dan menyebutkan bentuk tuturan dari implikatur percakapan yang terdapat dalam Film “*Bienvenue Chez Les Ch’tis*”.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Sebuah penelitian harus memiliki manfaat, baik itu bagi peneliti itu sendiri maupun bagi orang lain. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri:
Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bidang pragmatik khususnya mengenai implikatur percakapan dalam situasi berbahasa yang terdapat dalam film.
2. Bagi pengajar :
Sebagai referensi atau bahan masukan dalam materi pembelajaran pada mata kuliah sosiolinguistik.
3. Bagi peneliti lainnya:
Dapat dijadikan acuan untuk mengkaji unsur sosiolinguistik khususnya kajian pragmatik dalam sebuah film.

1.5 ASUMSI

Asumsi merupakan anggapan dasar atau dugaan yang diterima sebagai landasan berpikir dalam penelitian yang dianggap benar. Seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (1987:17) bahwa “anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai tempat berpijak bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitiannya.”

Oleh karena itu anggapan dasar yang melandasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Film adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk mempelajari bahasa asing.
2. Dalam sebuah film terdapat sebuah proses komunikasi yang berwujud percakapan.
3. Pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang khusus mengkaji penggunaan bahasa dalam komunikasi.
4. Untuk memahami maksud dari sebuah percakapan diperlukan pemahaman makna tersirat yang terkandung di dalam percakapan tersebut.